

## KURIKULUM BAHASA ARAB UNTUK MTs DAN RANCANGANNYA

Oleh :

**Siti Iliyah<sup>1</sup>, Umi Jamilah<sup>2</sup>**

*Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Yasini Pasuruan*

[iliyah@gmail.com](mailto:iliyah@gmail.com), [umijamilah@gmail.com](mailto:umijamilah@gmail.com)

### Abstrak

Keterampilan merupakan aspek baru dalam kurikulum di Indonesia. Keterampilan merupakan penekanan pada *skill* atau kemampuan. misalnya adalah kemampuan untuk mengemukakan pendapat, berdiskusi/bermusyawarah, membuat laporan, serta berpresentasi. Aspek Keterampilan merupakan salah satu aspek penting karena hanya dengan pengetahuan, siswa tidak dapat menyalurkan pengetahuan tersebut sehingga hanya menjadi teori semata.

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kurikulum sebagai suatu rancangan dalam pendidikan memiliki posisi yang strategis, karena seluruh kegiatan pendidikan bermuara kepada kurikulum. Begitu pentingnya kurikulum sebagaimana sentra kegiatan pendidikan, maka didalam penyusunannya memerlukan landasan atau fondasi yang kuat, melalui pemikiran dan penelitian secara mendalam. Pada dasarnya kurikulum merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen. Setiap komponen yang menyusun kurikulum saling berhubungan satu sama lain, sehingga dalam proses pengembangan kurikulum harus memperoleh perhatian yang sama besarnya. Komponen-komponen tersebut yaitu komponen tujuan, isi, metode, serta komponen evaluasi. Proses pengembangan kurikulum memang merupakan sesuatu yang kompleks, karena tidak hanya menuntut penguasaan kemampuan secara teknis, akan tetapi lebih dari itu para pengembang kurikulum harus mampu mengantisipasi berbagai faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan kurikulum baik yang bersifat internal maupun eksternal.

## PEMBAHASAN

### A. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 atau Pendidikan Berbasis Karakter adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang

mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi. Kurikulum ini menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan sejak 2006 lalu. Dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di satu satuan pendidikan pada setiap satuan atau jenjang pendidikan. Mata pelajaran pilihan yang diikuti oleh peserta didik dipilih sesuai dengan pilihan mereka. Kedua kelompok mata pelajaran tersebut (wajib dan pilihan) terutama dikembangkan dalam struktur kurikulum pendidikan menengah (SMA dan SMK) sementara itu mengingat usia dan perkembangan psikologis peserta didik usia 7 – 15 tahun maka mata pelajaran pilihan belum diberikan untuk peserta didik SD dan SMP.

Pengetahuan dalam kurikulum 2013 sama seperti kurikulum-kurikulum sebelumnya, yaitu penekanan pada tingkat pemahaman siswa dalam pelajaran. Nilai dari aspek pengetahuan bisa didapat dari Ulangan Harian, Ujian Tengah/Akhir Semester, dan Ujian Kenaikan Kelas. Pada kurikulum 2013, Pengetahuan bukan aspek utama seperti pada kurikulum-kurikulum sebelumnya.

Keterampilan merupakan aspek baru dalam kurikulum di Indonesia. Keterampilan merupakan penekanan pada *skill* atau kemampuan. misalnya adalah kemampuan untuk mengemukakan pendapat, berdiskusi/bermusyawarah, membuat laporan, serta berpresentasi. Aspek Keterampilan merupakan salah satu aspek penting karena hanya dengan pengetahuan, siswa tidak dapat menyalurkan pengetahuan tersebut sehingga hanya menjadi teori semata.

Aspek sikap merupakan aspek tersulit untuk dinilai. Sikap meliputi sopan santun, adab dalam belajar, absensi, sosial, dan agama. Kesulitan penilaian dalam aspek ini karena guru tidak setiap saat mengawasi siswa-siswinya. Sehingga penilaian tidak begitu efektif.

#### Isi Kurikulum 2013

Karakteristik kurikulum 2013 akan mengalami banyak sekali perubahan, baik itu mulai jenjang SD sampai dengan SMA, beberapa mata pelajaran akan dipangkas atau ditiadakan. Mulai tahun pelajaran ini (2013/2014), kurikulum SD/SMP/SMA/SMK mengalami perubahan-perubahan antara lain mengenai proses pembelajaran, jumlah mata pelajaran, dan jumlah jam pelajaran. Semisal bagi SMP – MTs (Sekolah Menengah Pertama – Madrasah Tsanawiyah)

Mata pelajaran yang ada ditingkat SMP atau MTs dalam kurikulum 2013 ialah, Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Bahasa

Inggris, Seni Budaya (Muatan Lokal), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Muatan Lokal), Prakarya (Muatan Lokal). Alokasi waktu per jam mata pelajaran yang ada di SMP atau MTs = 40 menit  
Banyak jam pelajaran per minggu 38 jam.

## B. Hakekat Bahasa Arab Dalam Kurikulum K-13

Salah satu tantangan nyata dalam pendidikan adalah hendaknya pendidikan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh. Dengan Mengutip pendapat Maroco,et.all (2008), Abidin (2014) mengemukakan bahwa pada abad ke 21 ini,minimal adad empat kompetensi belajar yang harus dikuasai, yakni kemampuan pemahaman yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi serta kemampuan berpikir kritis. Merujuk pada kemampuan ini dapat dikemukakan bahwa untuk dapat kompetitif dan survive di abad ke 21 ini,subjek didik tidak cukup hanya memiliki kemampuan *Hard skill*, tapi juga harus memiliki kemampuan *soft skill*,

Menurut Harosid (2017), ada tiga hal yang akan dicapai dalam K 13 yaitu, Karakter,kompetensi, dan literasi.Aspek karakter terkait dengan bagaimana lulusan mampu menghadapi lingkungan yang terus berubah. Aspek kompetensi terkait bagaimana lulusan menghadapi tantangan yang kompleks, dan aspek literasi terkait dengan bagaimana menerapkan keterampilan inti untuk kegiatan sehari-hari. Selanjutnya Harosid(2017) juga menegaskan bahwa kualitas karakter lulusan diindikasikan oleh iman dan taqwa,cinta tanah air,rasa ingin tahu, inisiatif,gigih, kemampuan beradaptasi,kepemimpinan, kesadaran sosial dan budaya. Kualitas Kompetensi diindikasikan oleh berpikir kritis/memecahkan masalah,kreatifitas,komunikasi, dan kolaborasi, sedangkan kualitas literasi diindikasikan oleh baca tulis, berhitung, literasi sains, literasi informasi teknologi dan komunikasi,literasi keuangan, literasi budaya dan kewarganegaraan.

Dari aspek pendekatan pembelajaran ,K 13 ini menekankan pada pendidikan saintifik yang merupakan pendekatan untuk pembelajaran semua mata pelajaran disekolah/madrasah.pendekatan saintifik tidsk jauh beda dengan langkah-langkah penelitian, yaitu :

1. Merumuskan masalah
2. Merumuskan hipotesis dan pertanyaan
3. Menganalisis data dan menyajikan hasil

4. Menginterpretasikan temuan dan membuat kesimpulan

### C. Pembelajaran Bahasa Arab Dalam K-13 Dan Rancangan Kurikulum Bahasa Arab Bagi Madrasah Tsanawiyah

Pembelajaran bahasa arab K13 ini dapat dilihat dari aspek tujuannya secara eksplisit tidak disebutkan tujuan pembelajaran bahasa arab dalam K 13 ,namun secara tersirat tidak berbeda dengan tujuan KTSP yang mengarah pada keterampilan berbahasa arab (*kafaah mahariyyah*) yang meliputi maharah menyimak ,kalam qiro'ah dan kitabah.keempat maharah ini diperkuat oleh unsur-unsur kebahasaan yang meliputi tata bahasa, kosa kata,pelafalan dan ejaan,serta unsur budaya yang terkandung dalam teks lisan dan tulis.sebagai penguat untuk mencapai pendidikan karakter, dimasukkanlah materi peribahasa arab atau ungkapan-ungkapan hikmah.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs . Al – islamiyah	
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab	
Kelas/Semeste	: VII/Ganjil	
Tema	:Cinta Lingkungan Hidup	Alokasi
Waktu	: 2 Jam pelajaran @ 40 Menit	

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

## **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya
- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis
- 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyaji informasi lisan dan tulis
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi
- 2.2 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna
- 2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat
- 2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear
- 2.5 Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon secara pribadi peristiwa jangka pendek
- 3.1 Memahami teks hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan
- 3.2 Membedakan teks hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan
- 3.3 Mengklasifikasi teks hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan
- 3.4 Mengidentifikasi kekurangan/kelebihan teks hasil observasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan
- 4.1 Menangkap makna teks hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan
- 4.2 Menyusun teks hasil observasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan
- 4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan
- 4.4 Meringkas teks hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan

### C. Indikator

- 1.1.1 Menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa sebagai tanda syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bangsa Indonesia
- 1.2.1 Menggunakan Bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui *teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek.*
- 1.3.1 Menggunakan Bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui *teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek.*
- 2.1.1 Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menulis *teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek.*
- 2.1.2 Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain
- 2.2.1 Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas
- 2.3.1 Menunjukkan Perilaku Percaya diri dan santun dalam merespon peristiwa jangka pendek
- 3.1.1 Mengenali struktur isi teks laporan hasil observasi
- 3.1.2 Mengenali ciri bahasa teks laporan hasil observasi
- 3.1.3 Memahami isi teks laporan hasil observasi
- 3.1.4 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan bahasa Indonesia secara santun.
- 3.2.1 Membandingkan persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks laporan hasil observasi
- 3.2.2 Membedakan lafal baku dan tak baku kata-kata yang berkaitan dengan teks laporan hasil observasi
- 3.3.1 Mengklasifikasi isi teks laporan hasil observasi
- 3.3.2 Mengklasifikasi bahasa teks laporan hasil observasi
- 3.4.1 Menemukan kekurangan teks laporan hasil observasi berdasarkan kaidah-kaidah teks
- 3.4.2 Menemukan kelebihan teks laporan hasil observasi berdasarkan kaidah-kaidah teks
- 4.1.1 Menyimpulkan makna kata, istilah, ungkapan dalam teks laporan hasil observasi
- 4.1.2 Mengasosiasikan isi teks laporan hasil observasi

- 4.1.3 Menyampaikan secara lisan dan tulis kejadian sosial di masyarakat dan alam sekitar dalam teks laporan hasil observasi dengan tahapan yang benar: pertanyaan klarifikasi, deskripsi bagian, tujuan, fungsi, kegunaan, dan lain-lain
- 4.2.1 Membuat langkah-langkah penulisan teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur isi (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat) dan ciri bahasa
- 4.2.2 Membuat kata dan kelompok kata mengenal fakta (deskriptif dan klarifikasi) dan pendapat sederhana, termasuk penggunaan modalitas yang digunakan dalam teks laporan hasil observasi
- 4.3.1 Menelaah dan merevisi isi sesuai dengan struktur isi teks laporan hasil observasi
- 4.3.2 Menelaah dan merevisi bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca
- 4.4.1 Membuat langkah-langkah meringkas teks laporan hasil observasi
- 4.4.2 Membuat laporan hasil observasi dari struktur isi dan fitur bahasa dengan meringkas isi teks laporan menggunakan bahasa yang santun

#### D. Materi Pembelajaran

Struktur teks laporan hasil observasi terdiri atas

1. Definisi umum (pembukaan), berisi pengertian akan sesuatu yang dibahas
2. Deskripsi bagian, berisi gambaran tentang sesuatu secara terinci
3. Deskripsi manfaat, berisi manfaat atau kegunaan.
  - a. Puisi “Tanah Kelahiran”
  - b. Teks “Cinta Lingkungan”

#### E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )	Waktu
➤ Pendahuluan/Kegiatan Awal Guru : <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Orientasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> </li> <li>○ Apersepsi</li> </ul>	<b>10 menit</b>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan tema sebelumnya, yaitu : <i>Materi SMP Guru melakukan apersepsi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan topik “Cinta Lingkungan Hidup”</i>. Guru juga membangkitkan minat baca siswa dengan memberikan tugas tambahan membaca buku tentang topik pelajaran ini. Guru meminta siswa untuk mencari buku yang berisi laporan tentang kekayaan alam Indonesia dan membaca buku itu.</li> <li>• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>○ Motivasi       <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.            Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang : <i>Pemodelan teks laporan hasil observasi</i>            Guru mengarahkan siswa agar pelajaran <i>Cinta Lingkungan Hidup</i> dapat mengembangkan sikap <i>jujur, tanggung jawab, peduli, dan ramah lingkungan</i> melalui kegiatan belajar <i>teks laporan observasi</i></li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> </li> <li>○ Pemberian Acuan;       <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>• Memberitahukan tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul> </li> </ul>		
<p>➤ Kegiatan Inti</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="159 1881 1299 2042">           Peserta didik secara mandiri :  <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Melihat (tanpa atau dengan alat)</i></li> </ul> </td> </tr> </table>	Peserta didik secara mandiri : <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Melihat (tanpa atau dengan alat)</i></li> </ul>	<b>60 menit</b>
Peserta didik secara mandiri : <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Melihat (tanpa atau dengan alat)</i></li> </ul>		



<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Mengamati</b></li> <li>○ <b>Membaca</b> (<i>dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung</i>), mencari buku yang berisi laporan tentang cinta lingkungan hidup dan membaca buku itu.</li> <li>○ <b>Mendengar</b></li> <li>○ <b>Menyimak</b>, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <i>teks laporan hasil observasi</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul>		
<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengajukan pertanyaan tentang : <i>teks laporan hasil observasi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. <b>Misalnya</b> :</li> </ul>		
<p><b>Mengumpulkan Data (Eksperimen/Mengeksplorasi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Menggunakan alat dan bahan</b> (<i>eksperiment</i>),</li> <li>○ <b>Mengamati obyek/kejadian</b>, <i>Gambar lingkungan hidup</i></li> <li>○ <b>Mendemonstrasikan tentang lingkungan hidup</b></li> <li>○ <b>Memperagakan</b></li> <li>○ <b>Mengumpulkan informasi</b></li> <li>○ <b>Aktivitas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>membaca teks yang berjudul “Cinta Lingkungan”</i></li> </ul> </li> <li>○ <b>Wawancara dengan nara sumber (guru) tentang</b> :           <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Struktur teks laporan hasil observasi</i></li> <li>➤ <i>Ciri bahasa teks laporan hasil observasi</i></li> </ul> </li> <li>○ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b>,</li> <li>○ <b>Mendiskusikan</b></li> </ul>		

<p><i>Struktur dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Mengulang</b></li> <li>○ <b>Mempresentasikan ulang</b></li> <li>○ <b>Saling tukar informasi tentang :</b>  <i>Struktur dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>		
<p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Berdiskusi tentang data : <i>struktur dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi</i> yang sudah dikumpulkan/ terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</li> <li>○ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung.</li> <li>○ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan : <i>struktur teks laporan hasil observasi antara lain tentang :</i></li> </ul>		
<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : <b><i>Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang struktur dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi</i></b></li> <li>○ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>○ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa</li> </ul>		

	<p>pertanyaan kepada siswa.</p>		
	<p><b>Catatan:</b>  <b>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</b></p>		
	<p>➤ Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>○ Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>○ Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan soal dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian portofolio.</li> <li>○ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> </ul>		<p><b>10 menit</b></p>

## E. Penilaian

### 1. Jenis/teknik Penilaian:

#### 1. Teknik Penilaian

##### a. Sikap

- Penilaian Observasi, Mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah
- Penilaian Diri (self assessment)
- Penilaian Teman Sebaya peer assessment)
- Penilaian Jurnal (anecdotal record)

##### b. Pengetahuan

- Tes Tertulis Uraian atau Pilihan Ganda, Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang struktur teks
- Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan.
- Penugasan, Membuat rangkuman pembelajaran tentang

**c. Keterampilan**

- Penilaian Unjuk Kerja, Praktik/Kinerja Kemampuan berdiskusi sesuai perannya
- Penilaian Proyek,
- Penilaian Produk,
- Penilaian Portofolio
- Penilaian Tertulis

**PENUTUP**

1) Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas kita dapat menyimpulkan bahwa kurikulum 2013 atau Pendidikan Berbasis Karakter adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi. Memiliki 14 prinsip dasar dalam pembelajarannya serta bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 diharapkan mampu membenahi kekurangan-kekurangan yang ada pada kurikulum 2006 (KTSP).

2) Saran

Kurikulum 2013 sebaiknya di sosialisasikan secara merata di semua sekolah tanpa terkecuali, agar nantinya tidak terjadi keterlambatan penerapan kurikulum seperti yang sudah-sudah. Alangkah baiknya jika setiap Kegiatan hendaknya menyusun rancangan pembelajaran agar supaya tidak mengalami keterlambatan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran atau tepat sesuai dengan waktu yang ditentukan.

## DAFTAR PUSTAKA

[http://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum\\_2013](http://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_2013)

<http://gurupembaharu.com/home/empat-belas-prinsip-pembelajaran-kurikulum-2013/>

<https://sites.google.com/site/webipssmpdkijakarta/in-the-news/karakteristikdantujuankurikulum2013>

Posted by Unknown at 16:14

Email This Blog This! Share to Twitter Share to Facebook Share to Pinterest

Labels: BAHASA, BAHASA ARAB, KURIKULUM, KURIKULUM 2013, Makalah

Ainin, Moh. 2019. *Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Bahasa*

*Arab*. Malang: Lisan Arabi